

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan aspek penting bagi setiap lembaga pendidikan sekolah, yang mempunyai tujuan membentuk bangsa yang teguh, kompetitif, berahlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila¹. Dengan adanya pendidikan karakter diharapkan peserta didik mempunyai sikap dan berkepribadian yang baik. Oleh karena itu dalam mengembangkan pendidikan karakter terhadap diri siswa dapat dilihat dari bentuk kegiatan yang diadakan oleh lembaga sekolah.

SMK Muhammadiyah 2 Surakarta merupakan lembaga pendidikan yang memadukan antara pendidikan sekolah umum dan pendidikan berbasis Islam, yang materinya mengintegrasikan agama dan pengetahuan umum. SMK Muhammadiyah 2 Surakarta diselenggarakan dengan dua model, yakni pertama Sekolah Menengah Kejuruan dengan pelaksanaan seperti sekolah menengah kejuruan pada umumnya dimana siswa belajar materi pelajaran anak SMK pada umumnya. Kedua SMK Muhammadiyah 2 Surakarta memberikan

¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 30

materi pelajaran agama lebih banyak dibandingkan dengan Sekolah Menengah Kejuruan pada umumnya. Ini yang membuat SMK Muhammadiyah 2 Surakarta berbeda dengan Sekolah umum yang lainnya.

Dewasa ini, di lingkungan masyarakat sering kita temui remaja sekolah menengah yang mengalami kemerosotan moral. Hal ini terlihat dari kepribadian dan sikap mereka sehari-hari seperti, kurang menghargai orang yang lebih tua, belum bisa menggunakan bahasa dengan baik dan benar, perilaku yang masih banyak menyimpang dari norma agama, dan masih banyak yang melakukan pacaran diluar batas. Umumnya perilaku ini dilakukan oleh remaja yang memasuki masa remaja akhir, dimana pada masa itu kenakalanya semakin memuncak. Oleh karena itu, pendidikan karakter penting ditanamkan kepada mereka agar kenakalan remaja seperti yang disebutkan di atas dapat ditanggulangi.

Kepribadian dan sikap kurang baik di atas juga terlihat pada siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta, khususnya kelas XI. Faktanya, di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta ditemukan siswa-siswi kelas XI yang menggunakan bahasa kurang sopan terhadap guru, kurang menghargai orang yang lebih tua dan perilaku yang menyimpang dari norma agama, misalnya tidak melaksanakan sholat lima waktu, adanya siswa-siswi yang berpacaran dengan yang berbeda agama, dan lain sebagainya.

SMK Muhammadiyah 2 Surakarta merupakan sekolah tingkat menengah yang berbasis islam yang terdiri dari tiga jurusan, 1) Akuntansi, 2) Perkantoran, 3) Pemasaran dengan Visi yaitu mewujudkan SMK Muhammadiyah 2 Surakarta sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan kompetitif dalam prestasi, dedikasi dan religi untuk terciptannya sumber daya manusia yang cerdas, trampil dan berkarakter². Dalam hal ini yang dimaksud dengan berkarakter menurut KBBI yaitu memiliki kepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, berwatak.³ Individu yang berkarakter baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan YME, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara serta dunia internasional pada umumnya dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuan) dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi, dan motivasi, dan semua sifat diatas sudah terdapat pada visi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.

Dalam mewujudkan peserta didik yang berkarakter religius dan disiplin maka SMK Muhammadiyah 2 Surakarta melakukan upaya melalui pendidikan formal dan Pendidikan non formal.⁴ Pendidikan Formal yaitu pendidikan yang didapat dibangku kelas yang sesuai jurusannya masing-masing. Misalnya mata pelajaran Ibadah, Akuntansi, Bahasa Indonesia, Matematika dan lain-lain. Keunggulan

² [Http://Www.Smkmuh2ska.Sch.Id/Web-1-Visi-Misi-Smk-Muhammadiyah-2-Surakarta.Html](http://Www.Smkmuh2ska.Sch.Id/Web-1-Visi-Misi-Smk-Muhammadiyah-2-Surakarta.Html)

³ *Kamus besar bahasa indonesia (KBBI)* offline 25/2/2015. 10.20

⁴ Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tanggal 26 Februari 2015

pendidikan formal di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta yaitu anak ahli dalam jurusannya, seperti jurusan akuntansi ahli dalam akuntan, perkantoran ahli dalam administrasi, dan pemasaran ahli dalam display (penata prodack).

Sedangkan keunggulan pendidikan non formal di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta yaitu terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Hisbulwaton (HW) dan Baca Tulis Al Quran (BTA). Seperti yang dinyatakan Mega Puspita “ saya merasa lebih dewasa, disiplin dan bertanggung jawab ketika saya ikut ekstrakurikuler Hisbulwathon. Karena di dalam kegiatannya diajarkan tentang bagaimana mencintai alam, bagaimana menjadi seorang pemimpin, dan menjadi seorang yang disiplin. Sehingga disiplin sudah tertanam dalam kehidupan saya sehari-hari. Ketika saya ikut BTA, saya menjadi bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar, sehingga ilmu yang sudah saya terima dapat saya ajarkan kepada adik-adik tingkat. Karena di dalam ekstrakurikuler BTA ketika siswa sudah kelas XI diwajibkan untuk mengajar adik-adik tingkat. Sehingga ketika saya ikut ekstra BTA saya menjadi percaya diri, bertanggung jawab dan pemberani.

Menghadapi hal demikian pasti memiliki kendala yang dihadapi oleh SMK Muhammadiyah 2 Surakarta dalam upaya pembentukan pribadi unggul melalui pendidikan karakter bagi kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta. Berdasarkan paparan diatas, maka

peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ Upaya Pembentukan Pribadi Unggul Melalui Pendidikan Karakter Bagi Siswa Kelas XI Di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka perumusan masalah yang diajukan yaitu apa saja upaya yang dilakukan dalam pembentukan pribadi unggul melalui pendidikan karakter bagi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan upaya pembentukan pribadi unggul melalui pendidikan karakter bagi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2014/2015?

2. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara umum diharapkan dapat memberikan sumbangan khasanah keilmuan dan intelektual, khususnya tentang upaya pembentukan pribadi unggul melalui pendidikan karakter bagi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun

ajaran 2014/2015. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai stimulus bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam dan lebih sempurna.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan gambaran bagaimana sebuah sekolah yang berbasis Islam yang menerapkan pendidikan karakter. Sehingga bisa menjadikan contoh untuk sekolah-sekolah lain dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter.
- 2) Untuk memberikan wawasan bagi orang tua agar tidak sungkan untuk menyekolahkan anaknya di sekolah yang berbasis Islam. karena di sekolah yang berbasis Islam mempunyai banyak keunggulan dibandingkan sekolah lain.